

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian

1.1.1 Tinjauan Terhadap Objek Studi

Association internationale des étudiants en sciences économiques et commerciales (AIESEC) adalah organisasi internasional dan *Non-governmental Organization* (NGO) yang berfokus dalam pengembangan potensi kepemimpinan. Pada saat ini, AIESEC adalah organisasi terbesar di dunia yang dijalankan oleh anak muda terutama mahasiswa dan pelajar. Organisasi ini sudah tersebar luas di lebih dari 128 negara dan wilayah di dunia dan telah mengadakan dan menyediakan lebih dari 36.000 *experiences* sebagai wadah untuk mengeksplor potensi dalam diri mereka.

AIESEC saat ini sudah tersebar luas di Indonesia, namun kebanyakan *Local Committee* AIESEC yang ada di Indonesia merupakan *university-based* seperti AIESEC in Universitas Indonesia, AIESEC In Universitas Brawijaya, dsb. Untuk AIESEC Bandung sendiri memiliki office yang terletak di Jl. Waluya No.1, Pasteur, Bandung, dan merupakan salah satu dari 3 *Local Committee* yang ada di Indonesia yang merupakan *city-based*, dimana terdapat mahasiswa lebih dari 18 universitas yang ada di Bandung dapat berpartisipasi dan bekerja sama dalam menjalankan program kerja seperti program magang secara internasional, menjadi *volunteer*, mengembangkan potensi kepemimpinan, dan juga ikut berperan dalam mengupayakan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

1.1.2 Sejarah Singkat Organisasi

a.) Sejarah Singkat AIESEC

Pada tahun 1948 setelah *World War II*, AIESEC pertama kali didirikan oleh tujuh anak muda yang menjadi representatif dari negara yang berbeda di Eropa, dimana tujuh anak muda tersebut memiliki impian untuk membangun dan menanamkan pemahaman mengenai lintas budaya (*cross-cultural understanding*) dan mereka berharap dapat merubah dunia untuk lebih damai dan saling toleransi antara satu dengan yang lainnya. AIESEC terbentuk pertama kali bermula pada saat representatif tersebut bertukar informasi yang dilakukan melalui program magang dan pertukaran pelajar di negara lain.



Gambar 1.1 Pendiri dan penemu AIESEC

Sumber: AIESEC International. The History Book of AIESEC

Pada tahun 1977, AIESEC menyebar ke 50 negara pada 6 benua yang ada di dunia, di tahun ini terdapat lebih dari 40.000 anak muda dari berbagai belahan dunia yang ikut berpartisipasi dengan tujuan untuk menambah pengalaman mereka dalam mengembangkan *skill* kepemimpinan (*leadership*).

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2010, AIESEC telah memberikan lebih dari 10.000 *experiences* kepada anak muda di seluruh dunia hanya dalam rentang waktu satu tahun penuh untuk pertama kalinya. Sampai saat ini sudah tercatat bahwa ada lebih dari 230.000 *experiences* telah diberikan, semuanya difasilitasi oleh kaum muda untuk kaum muda. Tidak hanya itu, tertulis mulai dari tahun 2015, para pemimpin AIESEC memutuskan untuk bekerja sama dengan the Office of the Secretary-General's di Markas Besar United Nations untuk membantu mempromosikan dan mendorong partisipasi pemuda dalam mengimplementasikan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

b.) Sejarah Singkat AIESEC in Bandung

AIESEC in Bandung sendiri berdiri pada tahun 1989 dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran yang merupakan *faculty-based*, kemudian pada tanggal 21 November 2007 resmi berubah menjadi *city-based* dengan nama Local Committee AIESEC Bandung hingga saat ini. Kemudian yang awalnya AIESEC in Bandung kebanyakan hanya diisi oleh mahasiswa dari Universitas Padjajaran, pada tahun 2010 melakukan ekspansi dan berkembang menjadi tiga universitas utama yaitu ITB, Unpad, dan Telkom. Namun, pada tahun 2019 Universitas Padjajaran memisahkan diri dikarenakan sudah memiliki *legality* untuk mendirikan sendiri AIESEC in Universitas Padjajaran,

Setiap tahunnya, terdapat lebih dari 200 pemuda yang berasal dari berbagai negara ikut berkontribusi terhadap pembangunan Kota Bandung dengan berpartisipasi melalui program dan project social yang berdasarkan SDGs. AIESEC in Bandung juga ikut serta mengirim lebih dari 60 pemuda Bandung ke luar negeri. Saat ini, AIESEC in

Bandung memiliki lebih dari 100 *active members* dari 18 Universitas berbeda yang selalu men-support dan menjaga keberlangsungan organisasi untuk memastikan kesuksesan dan kelancaran setiap *program, project*, maupun *event* yang diadakan.

1.1.3 Visi dan Misi

a. Visi

Peace and Fulfillment of Humankinds Potential

b. Misi

1. *AIIESEC provide its members with an integrated development experience comprised of leadership opportunities*
2. *AIIESEC provide its members with international traineeships*
3. *AIIESEC provide its members with participation in a global learning environment*

1.1.4 Logo AIIESEC



Gambar 1.2 Logo AIIESEC

Sumber: AIIESEC Blue Book

AIIESEC memiliki beberapa logo dengan warna dan bentuk yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan logo tersebut, namun logo yang dapat dipakai pada setiap acara yang berhubungan dengan AIIESEC harus sesuai dengan guidelines yang tertera di 'AIIESEC Blue Book' seperti pemilihan warna, cara penulisan, penyusunan tempat dan juga ukuran logo.



Gambar 1.3 The Blue Man Logo AIIESEC

Sumber: AIIESEC Blue Book

1.1.5 Programs, Social Projects and External Events AIESEC in Bandung

a.) Programs AIESEC Bandung

AIESEC memiliki tiga program utama yang ditawarkan oleh AIESEC untuk mengembangkan pengalaman kepemimpinan pemuda (*Leadership Experience*), yaitu:

- Global Volunteer

Program AIESEC yang memberikan kesempatan untuk menjadi sukarelawan di proyek sosial dengan rentan waktu 6-8 minggu. Proyek ini membantu generasi muda untuk ikut andil dan berkontribusi terhadap masyarakat sekitar.

- Global Talent

Program AIESEC yang mengasah potensi kepemimpinan (*leadership*) melalui magang (*internship*) di startup yang berada di negara lain dengan pasar yang terus berkembang pesat. Hal ini tidak hanya menumbuhkan *soft skill* pada leadership, namun juga pemuda mendapatkan wawasan yang luas untuk membangun sebuah bisnis.

- Global Teacher

Program ini Termasuk program yang baru diadakan oleh AIESEC, pada tahun 2020 sebagai pengganti Global Entrepreneur. Program ini memberikan kesempatan kepada pemuda untuk mengajar berskala internasional.

b.) Projects AIESEC in Bandung

AIESEC Bandung memiliki projects yang beragam yang berfokus dalam kegiatan untuk meraih *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut penjelasan dari sebagian projects yang ada di AIESEC Bandung:

- Malala

Proyek sosial yang bertujuan untuk mengupayakan SDG nomor 4 yaitu *Quality Education* dengan cara menginspirasi dan memotivasi anak-anak untuk memiliki mimpi, mendorong mereka untuk melanjutkan sekolah sehingga mereka dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

- Social Entrepreneurship

Proyek sosial yang bertujuan untuk mengupayakan SDG nomor 8 yaitu *Decent Work and Economic Growth* dengan cara membantu masyarakat Bandung meningkatkan kemampuan dalam bidang berwirausaha sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi.

- WISE (*Women Initiative in Supporting Equality*)

Proyek sosial yang bertujuan untuk mengupayakan SDG nomor 5 yaitu *Gender Equality* dengan cara meningkatkan kesadaran kepada masyarakat luas betapa pentingnya kesetaraan gender, terutama di Kota Bandung.

- iGreen

Proyek sosial yang bertujuan untuk mengupayakan SDG nomor 11 yaitu *Sustainable Cities and Communities* dengan cara meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan, terutama dalam membuang sampah. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan sosialisasi dan kampanye di desa di Bandung.

c.) *External Events AIESEC in Bandung*

Tidak hanya mengerjakan sebuah *project*, AIESEC Bandung juga mengadakan *External Events* yang berguna untuk mengenalkan dan menawarkan AIESEC ke khalayak luas dengan mempromosikan program-program yang ada di AIESEC, dan juga memberikan wawasan yang bertemakan *Sustainable Development Goals*. *External Events* di AIESEC Bandung dapat berupa festival kebudayaan, webinar, seminar, dan Talkshow. Berikut adalah beberapa *external events* di AIESEC Bandung:

- Global Village

Global Village merupakan festival budaya internasional terbesar di Bandung yang mendatangkan pemuda dari berbagai belahan dunia, Global Village diadakan 2 kali dalam setahun yang dinamakan Global Village Summer dan juga Global Village Winter. Rangkaian acara yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yaitu berupa *International Culture Booth*, *Culture Fashion Show*, *International Performance*, *AIESEC Project Showcasing*, *Artists Performance*.

- Virtual Impact Circle (VIC)

VIC merupakan event webinar (seminar online) yang baru diadakan oleh AIESEC in Bandung sejak tahun 2020, Webinar diadakan karena pada tahun ini terjadi *Social distancing* berskala besar yang mengharuskan masyarakat untuk menjaga jarak satu sama lain, event ini diadakan secara berkala dengan total sebanyak 4 webinar. Event ini memiliki tema dasar dari SDGs pada nomer 8 yaitu mengenai *Decent Work and Economic Growth* dan juga pada nomer 16 yaitu mengenai *Peace, Justice and Strong Institutions*.

1.1.6 Struktur Organisasi AIESEC

Dikarenakan AIESEC memiliki cakupan dan jangkauan yang luas, maka struktur organisasi AIESEC dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu *AIESEC International*, *Members Committee*, dan *Local Committee*.

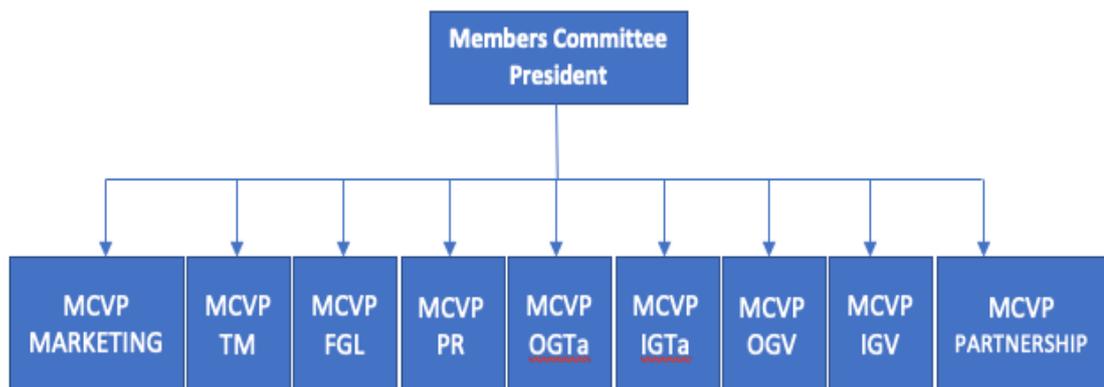
a.) Struktur Organisasi AIESEC Internasional



Gambar 1.4 Struktur Organisasi AIESEC Internasional

Sumber: AIESEC in DLSU

b.) Struktur Organisasi *Members Committee* AIESEC in Indonesia



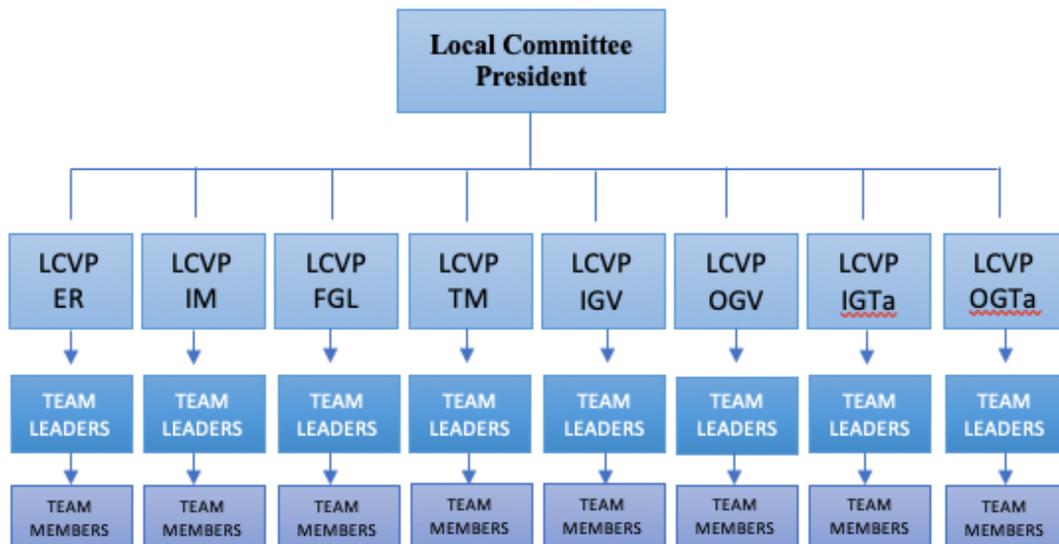
Gambar 1.5 Struktur Organisasi AIESEC Indonesia

Sumber: AIESEC in Indonesia

Keterangan:

MCVP: Members Committee Vice President

c.) Struktur Organisasi *Local Committee* AIESEC Bandung



Gambar 1.6 Struktur Organisasi AIESEC in Bandung

Sumber: AIESEC Bandung, 2020

Keterangan:

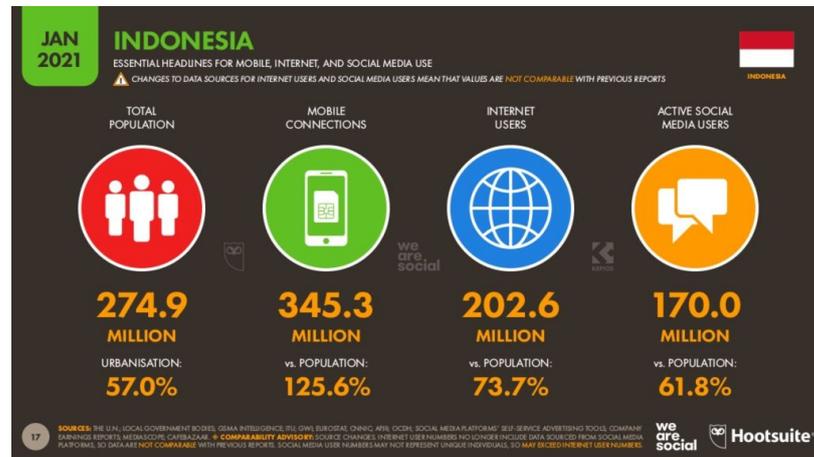
- | | |
|--|--|
| LCVP : <i>Local Committee Vice President</i> | TM : <i>Talent Management</i> |
| ER : <i>External Relations</i> | IGV : <i>Incoming Global Volunteer</i> |
| IM : <i>Information Management</i> | OGV : <i>Outgoing Global Volunteer</i> |
| FGL : <i>Finance Governance and Legal</i> | IGTa : <i>Incoming Global Talent</i> |
| | OGTa : <i>Outgoing Global Talent</i> |

1.2 Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi antara satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan, hal itu membuat komunikasi menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan. Pada saat ini, dengan adanya bantuan teknologi maka semakin mudahnya berkomunikasi antara sesama bahkan dengan jangkauan yang lebih luas, Informasi pun sangat mudah untuk disebar-luaskan dan dapat diakses kapan saja.

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini bahwa pengguna internet yang ada di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh *Hootsuite* dan platform media *We Are Social*, pemakai internet di Indonesia terus meningkat

setiap tahunnya yang sampai Januari 2021 kemarin mencapai 202,6 juta orang (73.7% penduduk di Indonesia)



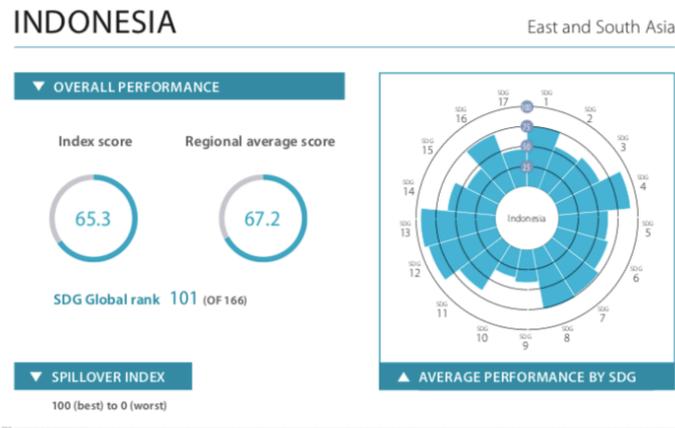
Gambar 1.7 Data Penggunaan Internet di Indonesia Januari 2021

Sumber: detik.com

Penggunaan Internet yang meningkat tentunya membuat media komunikasi secara digital semakin marak dan bervariasi, terutama pada sejak awal tahun 2020 yang membuat semua orang di dunia ini dihadapkan dengan kenyataan baru yaitu pandemi COVID-19 yang mengganggu setiap aspek pada kehidupan manusia dan menyebabkan konsekuensi yang cukup tragis bagi semua orang, salah satunya yaitu kurangnya interaksi sosial yang mengharuskan masyarakat untuk *social distancing*.

Tidak hanya itu, dalam jangka pendek jelas terlihat bahwa COVID-19 merupakan ancaman yang signifikan bagi kemajuan dunia, terutama Indonesia dalam meningkatkan SDGs. Penulis melihat bahwa semenjak adanya pandemi ini, banyak *homework* pada dunia yang belum tuntas untuk memperbaiki keadaan, krisis yang terjadi pada saat ini telah memperlihatkan banyak risiko dan kerentanan di seluruh sistem ekonomi, sosial, dan lingkungan pada sekitar kita.

Data yang didapatkan dari *Sustainable Development Report (2020)* menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke-101 dari 166 negara, walaupun terjadi peningkatan terhadap ranking yang sebelumnya berada di posisi 102 dari 166 negara pada tahun 2019, namun masih banyak pekerjaan-pekerjaan yang masih belum tuntas untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*.



Gambar 1.8 SDGs Global Rank Indonesia

Sumber: Sustainable Development Report 2020

Maka dari itu, dalam upaya untuk mewujudkan SDGs, semua pihak dari berbagai macam lapisan masyarakat harus ikut berkontribusi, salah satunya yang memiliki peranan yang besar adalah mahasiswa. Mahasiswa harus mampu menjadi “*agent of change*” dengan menggunakan modal sosial dan dengan terjun langsung ke lingkungan yang ada di sekitarnya. Langkah awal yang dapat dilakukan mahasiswa adalah dengan cara memiliki *awareness* mengenai tujuan SDGs sehingga dapat menerapkan secara langsung terhadap lingkungan sekitar, atau bahkan kepada diri mereka sendiri.

Pengertian *Awareness* menurut Endsley (1995) yaitu pengetahuan tentang bagaimana keadaan lingkungan yang terjadi di saat itu, terdapat elemen-elemen yang terikat di antara ruang dan waktu, beserta orang-orang yang berinteraksi di dalamnya. Kemudian, Albercht (2005:2) juga mengemukakan bahwa *awareness* merupakan sebuah kehendak untuk bisa memahami dan peka akan kebutuhan serta hak orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya *awareness* dimulai dari pengetahuan dan pemahaman akan sebuah kebutuhan akan Sustainable Development Goals.

Tabel 1.1

Hasil Pra-Riset Variabel *Awareness* terhadap SDGs

PERTANYAAN	<i>Awareness</i> terhadap Sustainable Development Goals	
	Ya	Tidak

Apakah anda mengetahui tentang <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)?	18%	82%
Apakah anda mengetahui tujuan dari SDGs?	20%	80%
Apakah anda peduli dan paham akan SDGs?	28%	72%

Sumber: Data hasil olahan peneliti, 2020, n=50

Namun, berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti, pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 50 responden mahasiswa di Kota Bandung, 82% tidak mengetahui mengenai Sustainable Development Goals. Hal ini membuktikan bahwa benar adanya bahwa *awareness* terhadap SDGs masih sangat kurang di kalangan mahasiswa.

Meningkatkan *awareness* tentunya memerlukan sebuah strategi yang tepat, terutama hingga informasi tersebut dapat dicerna dan dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam menyebarkan Informasi adalah dengan cara mengadakan sebuah *event*. *Event* merupakan Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk memberikan sebuah informasi atau untuk mendukung kegiatan kehumasan agar tercipta citra perusahaan yang positif dimata publik internal maupun publik eksternal. *Event* menurut Any Noor (2013:8) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Sebuah *event* dapat berbentuk dalam berbagai macam, mulai dari konferensi, talkshow, *music festival*, *concert*, maupun webinar yang pada saat ini semuanya digunakan dengan format *online*. Mengutip dari unicef.org (2015), webinar adalah acara pembelajaran secara daring (*online*) yang bertujuan untuk menyebar luaskan pengetahuan dan *skills* kepada target audiensi dengan menggunakan audio suara, slides, *screen sharing*, dan melalui platform *chatting*.

Dilansir dari *kompasiana.com*, popularitas webinar melonjak tinggi semenjak adanya kebijakan baru untuk social distancing, hampir setiap hari adanya berbagai informasi mengenai jadwal webinar dengan berbagai macam topik, baik yang gratis maupun berbayar. webinar disaat pandemi ini menjadi pilihan sebagai alternatif pengganti dari seminar, penggunaannya yang menggunakan digital membuat audiens

dapat mengakses dimana saja, tanpa harus datang ke lokasi. Setiap webinar juga pastinya memiliki fasilitator dan juga adanya satu atau lebih presenter (narasumber). Fasilitator berperan dalam mempromosikan acara, menyiapkan platform online, membuka webinar, menyediakan berbagai jenis dukungan teknis, dan memastikan keberlangsungan acara. Presenter yang diundang atau yang membawakan materi biasanya adalah profesional yang menguasai bidang tertentu kemudian membuat dan menyajikan konten pembelajaran tersebut di webinar, presenter juga dapat melibatkan peserta yang mengikuti webinar melalui interaksi seperti kegiatan tanya jawab. Salah satu fasilitator adalah AIESEC Bandung dengan *event* webinar yang dinamakan Virtual Impact Circle (VIC), tujuan dari VIC ini sendiri adalah untuk memberikan *awareness* mengenai *sustainable development goals*.

Pada penelitian terdahulu, sudah terdapat penelitian mengenai peranan AIESEC in Bandung terhadap SDGs yaitu pada jurnal yang berjudul “Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals” yang diteliti oleh Claudia Karina Putri. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa AIESEC berhasil menjadi wadah dalam mencapai tujuan anak muda dalam *create leadership* dan dengan mengimplementasikan proyek-proyek *event* sosial yang relevan dengan pencapaian *sustainable development goals*. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *event* virtual impact circle terhadap *awareness* mengenai *sustainable development goals*, karena melihat betapa pentingnya untuk mahasiswa ikut berperan dalam mencapai *sustainability*.

Penelitian ini memilih AIESEC in Bandung karena AIESEC merupakan salah satu organisasi yang memiliki kaitan yang erat dengan anak muda, dengan memiliki berbagai macam event yang berlandaskan pencapaian untuk *sustainable development goals*. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya Virtual Impact Circle dapat mempengaruhi *awareness* mahasiswa dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan akan *Sustainable Development Goals*. Terkait dengan beberapa ketertarikan peneliti yang telah diungkapkan, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat penelitian yang berjudul **“PENGARUH EVENT VIRTUAL IMPACT CIRCLE AIESEC IN BANDUNG TERHADAP AWARENESS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG”**.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis ingin teliti, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Event Virtual Impact Circle dalam memberikan *awareness* terhadap *Sustainable Development Goals*?
2. Seberapa besar pengaruh AIESEC Bandung dalam menyebarkan informasi mengenai Event Virtual Impact Circle di Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan penjabaran identifikasi masalah yang telah dibuat oleh penulis, yaitu untuk mengetahui tentang:

1. Mengetahui pengaruh Event Virtual Impact Circle dalam memberikan *awareness* terhadap *Sustainable Development Goals*.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh AIESEC Bandung dalam menyebarkan informasi mengenai Event Virtual Impact Circle di Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dari aspek teoritis dan juga praktis untuk pihak-pihak yang membutuhkan, berikut penjelasannya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a.) Bagi penulis, hasil dari penelitian ini adalah upaya dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah didapatkan selama menandatangani bangku di tingkat perguruan tinggi Telkom University, dan dengan adanya penelitian ini, penulis juga dapat memperluas wawasan khususnya mengenai pengaruh sebuah event (Virtual Impact Circle) dalam meningkatkan kesadaran (*awareness*) pada *Sustainable Development Goals*.
- b.) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang *Digital Public Relations* atau Ilmu Komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a.) Bagi AIESEC Bandung, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan *outcome* dari event-event yang telah dijalankan oleh AIESEC Bandung sehingga salah satu tujuan adanya AIESEC Bandung untuk mengupayakan *Sustainable Development Goals* dapat tercapai.
- b.) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan, sumber ataupun referensi dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut di kedepannya.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Berikut adalah rencana dan gambaran akan timeline pelaksanaan penyusunan pada penelitian ini:

Tabel 1.3
Tabel waktu pelaksanaan

No.	Tahapan	Tahun 2020			Tahun 2021					
		Okt	No v	De s	Ja n	Fe b	Mar	Ap r	Me i	Ju n
1.	Menemukan Fenomena yang akan diteliti.									
2.	Melakukan pra-riset dan pengajuan topik.									
3.	Penyusunan Bab I									
4.	Pengumpulan teori sebagai pendukung penelitian, Penelitian terdahulu, Tinjauan Pustaka, dan juga Kerangka pemikiran.									
5.	Penyusunan Bab II									

6.	Pengumpulan data Penelitian dengan menyebarkan kuisisioner dan menentukan metode penelitian.								
7.	Penyusunan Bab III								
8.	Melakukan analisis dan mengolah data yang didapatkan, serta menyusun Bab IV								
9.	Menyusun kesimpulan serta saran dari hasil penelitian,								

Tabel 1.2 Tabel waktu pelaksanaan

Sumber: Olahan Penulis, 2020

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdapat penjelasan mengenai objek penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, waktu dan periode penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini terdapat hasil kajian pustaka dan rangkuman mengenai teori-teori yang digunakan serta literature-literatur dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan juga ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan jenis metode penelitian yang digunakan, operasional variable dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik sampling, analisis data, dan juga pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis melakukan analisis data berdasarkan dimulai dari BAB I, kemudian mengartikan hasil pengujian hipotesis, dan juga perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini penulis memaparkan kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian dan juga saran yang dapat berguna bagi semua belah pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, terutama AIESEC Bandung sebagai objek penelitian.